

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan data BPS provinsi Lampung diketahui bahwa tanaman kopi merupakan komoditi paling tinggi di wilayah Kabupaten Lampung Barat. Koperasi Agro Panca Bhakti Sekincau merupakan satu-satunya koperasi kopi di daerah tersebut sehingga memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang. Namun selama tahun 2017 – 2021 pendapatan dan laba / SHU mengalami fluktuasi dimana hanya tahun 2019 mengalami kenaikan sedangkan sisanya mengalami penurunan (penurunan pendapatan dengan rentang 19% - 82% dan penurunan laba dengan rentang 45% - 64%)
- 2) Merujuk pada pendapat Echdar (2013, dalam Fransisca 2016) Koperasi Agro Panca Bhakti dipengaruhi oleh empat lingkungan internal yaitu *technical competence, marketing competence, finance competence, human relation competence*. Disisi lain merujuk pada pendapat Allen (1999, dalam Fransisca 2016) Koperasi Agro Panca Bhakti Sekincau dipengaruhi oleh lima lingkungan eksternal yaitu batasan untuk memasuki industri, ancaman dari produk substitusi,

ancaman dari kedudukan pemasok, ancaman dari kedudukan pembeli dan pesaing dari industri yang sama

- 3) Dari kondisi lingkungan internal dan eksternal tersebut, dilakukan pemetaan *eksisting* model bisnis dalam Bisnis Model Canvas dengan sembilan elemen untuk lebih memahami posisi dan kondisi terkini Koperasi Agro Panca Bhakti Sekincau.

Setelah dijabarkan eksisting bisnis model melalui BMC serta berdasarkan wawancara serta observasi, dibuatlah analisis SWOT dengan hasil akhir bisnis Koperasi Agro Sekincau berada di Kuadran I artinya bisnis berada pada posisi yang menguntungkan, perusahaan memiliki peluang dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Strategi yang dapat diterapkan dalam posisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang besar seperti:
 - *Scale-up* usaha dengan merambah pasar ekspor dengan cara ekspor mandiri maupun bekerja sama dengan eksportir lain

- Menjaga hubungan kerjasama dengan dinas terkait supaya wisata kebun kopi semakin dikenal sehingga produk kopi Koperasi Agro Panca Bhakti Sekincau dapat semakin terkenal
- memanfaatkan kesempatan pembinaan yang diberikan Bank Indonesia dengan cara mengelola permodalan dengan baik

2) Meminimalisir kelemahan dan ancaman dengan cara:

- Lakukan edukasi koperasi kepada anggota terutama untuk meregenerasi anggota
- Merekrut staf untuk melakukan promosi melalui media sosial dan *e-commerce*
- Membuat SOP dan membuat catatan laporan keuangan dengan baik